

## ABSTRAK

**Dinah Zulfa Fikriyah.** *“Peran Penyuluh Keluarga Berencana untuk penanaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini (Penelitian di Kampung KB Cinta Damai RW 15 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung).”*

Penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak usia dini merupakan hal yang perlu di perhatikan, karena pada zaman sekarang ini banyak terjadi krisis dalam beragama pada Sebagian remaja maupun dewasa. Hal itu di sebabkan kurangnya perhatian serta pembiasaan sejak dini dari keluarga khususnya orang tua. Penyuluh keluarga berencana dalam menjalankan peran nya memiliki tujuan untuk mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas, Bahagia dan sejahtera dengan terlaksananya penerapan 8 fungsi keluarga, salah satunya Fungsi agama yang dimana memiliki kegiatan dengan tujuan untuk memberikan pembinaan, dan penyuluhan mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai program penyuluh keluarga berencana untuk penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini, Pelaksanaan penyuluh keluarga berencana untuk penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini, dan Peran Penyuluh Keluarga berencana di kecamatan kiaracondong untuk penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini.

Marmi (2015:71) menyebutkan bahwa Penyuluh Keluarga Berencana adalah penyelenggara peran serta masyarakat dalam program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa, dokumentasi, observasi dan wawancara langsung dengan Penyuluh Keluarga Berencana kecamatan Kiaracondong, Ketua Kampung KB, Kader KB, Ketua BKB, anggota BKB serta Seksi Keagamaan di Kampung KB Cinta Damai RW 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, program Penyuluh KB untuk Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak usia dini yaitu Program BKB dan Program Maghrib Mengaji yang berintegritas dengan program Pemerintah. Dalam pelaksanaannya penyuluh KB memiliki dua tahap, yaitu tahap persiapan yang dimana Penyuluh KB mengidentifikasi data terlebih dahulu agar dalam proses pelaksanaannya bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat nya setempat, selanjutnya pada tahap pelaksanaan, penyuluh KB rutin melaksanakan pembinaan kepada kader kb serta pengurus kampung KB dan juga melakukan penyuluhan dan konseling serta pelayanan pembinaan bagi masyarakat, penyuluh KB sudah melaksanakan tahapan-tahapan dengan benar. Dalam menjalankan peran nya Penyuluh KB memiliki 4 peran dalam pelaksanaan program KB, yaitu sebagai pengelola program KB, sebagai penggerak partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program KB, sebagai pemberdaya keluarga dan masyarakat dalam program KB, dan sebagai penggalang dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan program KB.

**Kata kunci :** *Penyuluh, Keluarga Berencana, Penanaman Nilai Keagamaan, Anak Usia Dini.*